

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rekam medis merupakan dokumen yang bersifat rahasia bagi pasien dan sangat penting bagi paramedis saat pasien menjalani pengobatan di pelayanan kesehatan. Rekam medis menurut Peraturan Menteri Kesehatan No.269/MENKES/PER/III/2008 adalah berkas yang berisi catatan atau dokumen tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain selama pasien menjalani masa pengobatan [1].

Dalam dunia kedokteran data rekam medis dikumpulkan sebagai dasar untuk merencanakan pengobatan atau pemeriksaan kesehatan pasien selanjutnya, sekaligus bukti mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis pasien [2]. Data rekam medis akan terus dipakai ketika pasien sedang menjalani pelayanan kesehatan. Data rekam medis harus disimpan dan diletakkan dengan baik agar tidak diketahui oleh orang yang tidak mempunyai hak untuk melihatnya dan data tidak boleh rusak ataupun hilang.

Sistem pencatatan data rekam medis yang selama ini masih mempunyai banyak permasalahan, yaitu dalam pengimputan data pasien yang ditulis oleh petugas masih kurang lengkap, data rekam medis ditulis tangan kedalam lembaran kertas, dan masih belum menggunakan basis data. [3].

Banyak cara yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut salah satunya pemberian kartu identitas yang tercantum nomor rekam medis (RM). Tetapi cara ini masih kurang efektif dalam cara penggunaannya diantaranya data masih ditulis manual terkadang pasien lupa membawa kartu atau kehilangan kartu, puskesmas harus memiliki lemari yang besar untuk menyimpan ribuan berkas rekam medis tetapi dengan penyimpanan dilemari yang terbuka sangat beresiko mengalami kebocoran data ataupun kehilangan data [4].

Maka untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan sebuah aplikasi yang dapat menyimpan dan mempercepat proses pelayanan data rekam medis pasien. Pada penelitian ini akan menerapkan aplikasi rekam medis

menggunakan teknologi *fingerprint* sebagai alat pengganti kartu berobat. Jadi, dengan adanya penerapan teknologi *fingerprint* diharapkan pelayanan data rekam medis pasien lebih efektif dan memberi kenyamanan terhadap petugas dan pasien. Petugas tidak perlu lagi mencari ribuan berkas untuk mencari identitas pasien dan pasien tidak perlu khawatir kehilangan kartu atau lupa membawanya.

1.2. Perumusan Masalah

1.2.1. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, permasalahannya adalah seberapa cepat waktu yang dibutuhkan pasien saat menjalani pelayanan di Puskesmas Socah Kabupaten Bangkalan.

1.2.2. Metode Usulan

Untuk menyelesaikan permasalahan di atas perlu dibuatkan sebuah rancang bangun sistem rekam medis pasien berbasis *fingerprint*.

1.2.3. Pertanyaan Penelitian

Seberapa efektif rancang bangun sistem rekam medis pasien berbasis *fingerprint*?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu menambah tingkat efektifitas pelayanan Puskesmas dan menerapkan teknologi *fingerprint* pada pengembangan aplikasi rekam medis pasien sebagai alat pengganti kartu berobat pasien rawat jalan.

1.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah meningkatkan efektifitas pelayanan Puskesmas dalam pengolahan data rekam medis dan memudahkan dokter dalam mengidentifikasi data rekam medis pasien.

1.4. Batasan Penelitian

Berikut beberapa batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pasien di Puskesmas Socah Kab. Bangkalan tahun 2018.
2. Menggunakan MySQL sebagai database.
3. Menggunakan mesin *Fingerprint U are U 4500* sebagai alat scan sidik jari.
4. Pengelolaan sistem data rekam medis pasien
5. Pembuatan laporan rekam medis pasien.
6. Hasil diagnosa akan disimpan pada database setelah di enkripsi menggunakan AES 256.